

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan penelitian yang dilaksanakan dalam konteks pembelajaran di kelas. Tujuannya untuk membantu guru mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara individu maupun melalui kolaborasi (Widayati, 2008). Dalam penulisan ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. (Widayati, 2008).

Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Fahmi dkk., 2021), penelitian tindakan kelas merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif terhadap sekelompok siswa di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir mereka mengenai praktik pendidikan, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka dapat berkembang lebih baik. Model Kemmis dan McTaggart bersifat spiral, artinya setelah satu siklus selesai, proses dapat dimulai kembali dengan perencanaan baru berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Hal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran.

Karakteristik dari penelitian tindakan kelas menurut Daryanto (Fahmi dkk., 2021) mengatakan bahwa Karakteristik PTK memiliki sifatnya yang sistematis. Penelitian ini memiliki konsep yang terstruktur dan terfokus, sehingga membantu guru dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran di kelas mereka. Selain itu, penelitian ini juga mendorong guru untuk lebih disiplin, teliti, dan selalu melakukan evaluasi diri guna meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat dalam pengembangan profesionalisme guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (Sani, dkk, 2020, hlm. 16):

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran meliputi:

- a. Identifikasi masalah berdasarkan observasi awal.
- b. Diskusi untuk merumuskan rencana tindakan yang akan diterapkan.
- c. Penyusunan modul ajar dan persiapan media ajar yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Kegiatan ini biasanya melibatkan:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana.
- b. Melakukan interaksi dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar.
- c. Menggunakan metode yang telah ditentukan, seperti pembelajaran kooperatif

3. Tahap Observasi

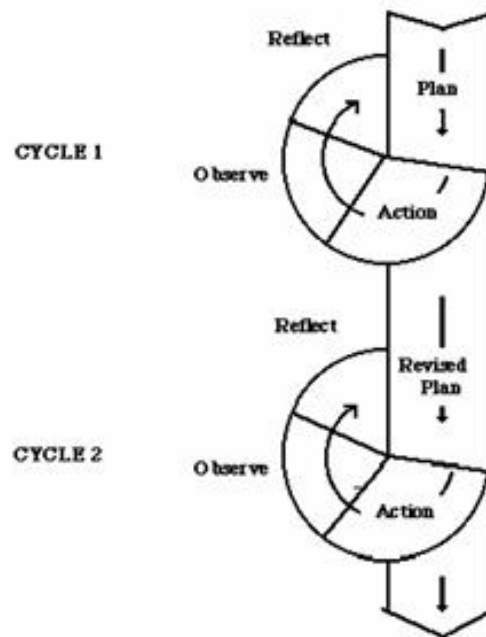
Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Ini termasuk:

- a. Pengumpulan data mengenai efektivitas tindakan.
- b. Observasi terhadap interaksi siswa dan dampak dari metode pengajaran yang diterapkan.

4. Tahap Refleksi

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana peneliti menganalisis dan mengevaluasi seluruh proses tindakan. Langkah-langkah dalam refleksi meliputi:

- a. Menilai keberhasilan atau kegagalan tindakan berdasarkan data yang dikumpulkan.
- b. Merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.
- c. Menyusun rencana baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di siklus selanjutnya.



Gambar 3.1: Desain PTK Model Kemmis & McTaggart  
(Sumber : Fahmi, dkk. 2021, hlm. 51)

Tahapan-tahapan tersebut merupakan bagian dari satu siklus. Pada siklus berikutnya, tahap perencanaan akan direvisi dengan mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengendalikan siswa. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan yang terus berlanjut, dan penulisan dapat dihentikan jika dirasa sudah cukup.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Amal Sholeh Tasikmalaya, berlokasi di Jl. Bojong Tengah No.9, Kelurahan Cipedes. TK Islam Amal Sholeh Tasikmalaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki lingkungan belajar yang kondusif untuk penerapan media loose parts. Anak-anak di sekolah ini cenderung aktif, kreatif, dan terbiasa bermain dengan benda-benda sederhana di sekitar mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengembangkan kreativitas melalui eksplorasi bahan-bahan *loose parts*.

Selain itu, guru-guru di TK Islam Amal Sholeh menunjukkan sikap terbuka terhadap inovasi pembelajaran dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan penelitian. Dengan latar belakang orang tua yang beragam dan lingkungan sosial yang heterogen, sekolah ini juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pembelajaran kreatif dapat diterapkan dalam situasi yang beragam.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penulisan ini yaitu anak kelompok B di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya dengan jumlah 17 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah; (1) Anak terdaftar resmi sebagai siswa TK Islam Amal Sholeh; (2) Anak hadir minimal 80% selama siklus penelitian berlangsung; (3) Anak tidak memiliki hambatan perkembangan berat yang dapat mengganggu keterlibatan dalam kegiatan (misalnya gangguan komunikasi berat). Kriteria ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dan representatif terhadap kondisi kelas.

### 3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini melibatkan banyak pihak selain anak didik, diantaranya; (1) Guru kelas, sebagai mitra utama dalam pelaksanaan pembelajaran; (2) Peneliti, berperan menyusun instrumen, melakukan observasi, serta membantu refleksi; (3) Kepala sekolah, memberikan izin dan

mendukung pelaksanaan penelitian; (4) Dosen pembimbing, memberikan arahan metodologis dan validasi instrumen.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel *Input*

Variabel *input* yang Variabel input pada penelitian ini adalah kondisi awal anak usia 5–6 tahun yang memiliki kemampuan kreativitas relatif rendah.

#### 3.5.2 Variabel Proses

Variabel proses pada penelitian ini adalah penggunaan media *loose part* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

#### 3.5.3 Variabel *Output*

Variabel *output* yang digunakan pada penelitian adalah peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media *loose part*.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau pengertian terhadap judul penulisan, maka pembahasan ini diharapkan dapat mengarah pada penulisan yang efektif dan juga efisien. Untuk hal itu, penulis memaparkan sebagai berikut:

- a. Media *loose part* adalah berbagai benda yang tidak terstruktur, yang dapat digunakan oleh anak untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka. Bahan-bahan yang digunakan terdiri dari stik ice cream, kacang ijo, tutup botol bekas, sedotan bekas, jagung, dan lainnya.
- b. Kreativitas menurut Santrock dalam (Masganti, 2016) yaitu kemampuan berpikir dengan cara baru dan melahirkan solusi unik. Kreatifitas anak yang diteliti mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide dalam membuat karya dari bahan *loose part*, menyelesaikan masalah yang muncul dengan berbagai cara, mengembangkan karya melalui ide-ide yang tidak biasa, menambahkan elemen orisinal, serta menunjukkan kepekaan dalam

memilih dan menata material agar hasil akhirnya terlihat estetik, harmonis, dan tetap fungsional.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Observasi**

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung untuk melihat peningkatan kreativitas anak selama proses sebelum mulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran berlangsung.

#### **3.7.2 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menilai dokumen atau data Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran (APKG 1) berupa Modul Ajar, Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran (APKG 2) berupa penilaian saat pembelajaran berlangsung, dan juga Instrumen Penilaian Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak pada Kegiatan *Loose Part*.

### **3.8 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data berfungsi untuk membantu mengukur apa saja yang diamati selama penelitian. Instrumen ini disesuaikan dengan cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

#### **a. Lembar Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun**

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang terlihat selama penelitian, agar memudahkan pengumpulan data berdasarkan apa yang teramati. Dalam penelitian ini, lembar observasi berisi petunjuk untuk mengukur kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran media *Loose Part*.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Usia  
5-6 Tahun

| Aspek                                                                | Indikator                                                                                                                                             | Deskriptor                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kelancaran<br/>(Fluency)</b>                                      |                                                                                                                                                       | 1. Anak mampu membuat berbagai bentuk dari <i>loose part</i> sesuai imajinasi                                                                                                                                              |
| <b>Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau gagasan</b>             | Anak mampu menyampaikan gagasan/ide saat menciptakan karya dari bahan <i>loose part</i> .                                                             | 2. Anak menunjukkan ide yang terus mengalir tanpa banyak kebingungan.<br>3. Anak mampu menambahkan banyak elemen pada karya yang sedang dibuat.<br>4. Anak cepat merespons ketika diberikan tantangan atau instruksi baru. |
|                                                                      |                                                                                                                                                       | Catatan:                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Keluwesannya (Flexibility)</b>                                    |                                                                                                                                                       | 1. Anak mengubah bentuk atau desain saat menghadapi kesulitan.                                                                                                                                                             |
| <b>kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan masalah</b> | Kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah yang muncul saat membuat karya <i>loose part</i> dengan mempertimbangkan berbagai cara atau sudut pandang. | 2. Anak mencoba berbagai teknik (menumpuk, menyambung, mengelindingkan, dll.).<br>3. Anak menggunakan <i>loose part</i> dengan kombinasi tak biasa dalam satu karya.                                                       |

| Aspek                                                                                                 | Indikator                                                                                                                            | Deskriptor                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                       |                                                                                                                                      | 4. Anak mampu beradaptasi dengan bahan terbatas dan tetap berkarya.    |
|                                                                                                       |                                                                                                                                      | Catatan:                                                               |
| <b>.Keaslian<br/>(Originality)</b>                                                                    |                                                                                                                                      | 1. Anak menciptakan karya yang tidak mirip dengan karya anak lain.     |
| <b>Kemampuan<br/>untuk<br/>memberikan<br/>gagasan dengan<br/>cara-cara yang<br/>asli dan berbeda.</b> | Kemampuan Anak dalam menunjukkan kreativitas dalam memperluas hasil karyanya dari <i>loose part</i> dengan ide-ide yang tidak biasa. | 2. Anak menggunakan bahan dengan cara yang tidak umum.                 |
|                                                                                                       |                                                                                                                                      | 3. Anak memberi makna khusus atau cerita pada karyanya secara pribadi. |
|                                                                                                       |                                                                                                                                      | 4. Anak menghasilkan bentuk yang tidak lazim dari <i>loose part</i> .  |
|                                                                                                       |                                                                                                                                      | Catatan:                                                               |
| <b>Keterperincian<br/>(Elaboration)</b>                                                               |                                                                                                                                      | 1. Anak menambahkan ornamen/dekorasi pada karyanya                     |
| <b>Yaitu kemampuan<br/>untuk<br/>mengemukakan,<br/>mengembangkan<br/>atau merinci ide-</b>            | Anak menunjukkan kemampuan untuk menambahkan elemen baru pada karya <i>loose part</i> .                                              | 2. Anak mampu menjelaskan bagian-bagian dari karyanya secara rinci.    |
|                                                                                                       |                                                                                                                                      | 3. Karya anak memiliki struktur yang kompleks dan tersusun jelas.      |

| Aspek                                                                                                       | Indikator                                                                                                                                                                                                                                     | Deskriptor                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| ide yang telah ada.                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                               | 4. Anak memperhatikan keselarasan warna, bentuk, dan ukuran dalam karyanya.            |
| Catatan:                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                        |
| Kepekaan<br>( <i>Sensitivity</i> )                                                                          | Anak menunjukkan kepekaan dalam memilih dan menyesuaikan material berdasarkan warna, bentuk, dan tekstur untuk menghasilkan karya <i>loose part</i> yang estetik, harmonis, dan fungsional, meskipun dengan keterbatasan bahan yang tersedia. | 1. Anak peka terhadap ketidaksesuaian bentuk dan memperbaikinya.                       |
| kemampuan untuk menunjukkan kepekaan terhadap situasi, permasalahan, maupun peluang yang ada di sekitarnya. |                                                                                                                                                                                                                                               | 2. Anak memilih bahan berdasarkan tekstur atau warna yang cocok.                       |
|                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                               | 3. Anak menunjukkan ide spontan yang relevan dengan tema saat berkarya.                |
|                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                               | 4. Anak menunjukkan perhatian pada estetika keseluruhan karya (keseimbangan, harmoni). |

(Sumber: Guilford (dalam Ahmad Susanto (2011:117))

b. Lembar Alat Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

Lembar analisis kinerja ini digunakan untuk menilai rencana pembelajaran yang disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai di kelas. Indikator yang akan dinilai diantaranya:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Alat Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

| No. | Komponen Modul                  | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Identitas Modul</b>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modul mencantumkan nama penyusun, jenjang pendidikan, dan tahun penyusunan.</li> <li>b. Modul mencantumkan fase dan kelas yang sesuai dengan jenjang Indikator a TK/RA.</li> <li>c. Modul mencantumkan alokasi waktu yang jelas dan realistis.</li> <li>d. Modul memiliki judul/ tema sub tema yang sesuai dengan konten pembelajaran.</li> </ul>           |
| 2   | <b>Profil Pelajar Pancasila</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modul mencantumkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang relevan.</li> <li>b. Modul menjelaskan bagaimana dimensi tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran.</li> <li>c. Terdapat contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas pembelajaran.</li> <li>d. Modul memfasilitasi penguatan karakter anak sesuai Profil Pelajar Pancasila.</li> </ul> |
| 3   | <b>Tujuan Pembelajaran</b>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan spesifik.</li> <li>b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak usia dini.</li> <li>c. Tujuan pembelajaran mencerminkan nilai perkembangan anak usia dini secara holistik.</li> <li>d. Tujuan pembelajaran dapat diukur melalui asesmen yang tepat.</li> </ul>                                    |
| 4   | <b>Pemahaman Bermakna</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modul menyertakan pemahaman bermakna yang jelas dan aplikatif.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

| No. | Komponen<br>Modul                          | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pemahaman bermakna mengandung unsur budaya local atau pengalaman sehari-hari anak.</li> <li>c. Modul membantu anak menghubungkan konsep baru dengan kehidupan nyata.</li> <li>d. Pemahaman bermakna sesuai dengan konteks sosial budaya anak.</li> </ul>                                                                                                                         |
| 5   | <b>Diferensiasi Pembelajaran</b>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modul mencantumkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.</li> <li>b. Diferensiasi dilakukan berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar anak.</li> <li>c. Kegiatan pembelajaran memberikan fleksibilitas sesuai dengan kecepatan belajar anak.</li> <li>d. Modul mencantumkan cara asesmen yang menyesuaikan dengan diferensiasi pembelajaran.</li> </ul> |
| 6   | <b>Kegiatan Pembelajaran – Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memuat apersepsi yang sesuai dengan pengalaman anak.</li> <li>b. Menggunakan pertanyaan pemantik untuk membangun rasa ingin tahu.</li> <li>c. Memotivasi anak dengan kegiatan yang menarik dan relevan.</li> <li>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada anak.</li> </ul>                                                                                        |
| 7   | <b>Kegiatan Pembelajaran – Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

| No. | Komponen<br>Modul                      | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                        | b. Kegiatan melibatkan eksplorasi, interaksi, dan refleksi anak.<br>c. Menggunakan media, alat peraga, dan sumber belajar yang bervariasi.<br>d. Memberikan kesempatan bagi anak untuk aktif, kreatif, dan kolaboratif.                                                            |
| 8   | <b>Kegiatan Pembelajaran – Penutup</b> | a. Memuat refleksi guru dan anak terhadap proses pembelajaran.<br>b. Menyimpulkan pembelajaran secara interaktif dan sederhana.<br>c. Memberikan tindak lanjut bagi anak (remedial atau pengayaan).<br>d. Menghubungkan penguatan sosial emosional anak .                          |
| 9   | <b>Asesmen</b>                         | a. Modul mencantumkan jenis asesmen (mendukung kreativitas anak).<br>b. Asesmen yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran.<br>c. Ada instrumen asesmen yang konkret dan dapat diimplementasikan.<br>d. Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan dan pengayaan pembelajaran. |
| 10  | <b>Keberlanjutan Pembelajaran</b>      | a. Modul mencantumkan strategi refleksi guru terhadap efektivitas pembelajaran.<br>b. Modul menyediakan tindak lanjut hasil pembelajaran untuk penguatan konsep.<br>c. Modul memberikan rekomendasi aktivitas rumah yang relevan.                                                  |

| No. | Komponen Modul       | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | d. Modul berisi rencana perbaikan hasil asesmen.                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 11  | Sarana dan Prasarana | a. Modul mencantumkan sarana dan prasarana yang digunakan.<br>b. Modul mempertimbangkan keterbatasan fasilitas sekolah.<br>c. Modul mengusulkan alternatif media yang dapat digunakan jika ada kendala.<br>d. Sumber belajar yang digunakan bervariasi dan mendukung pembelajaran anak usia dini.                                   |
| 12  | Lampiran             | a. Modul menyediakan lembar kerja peserta didik (LKPD).<br>b. Modul menyediakan bahan bacaan pendukung untuk guru dan peserta didik.<br>c. Lampiran dapat dimodifikasi sesuai kondisi kelas.<br>d. Modul menyertakan contoh asesmen atau rubrik penilaian.                                                                          |
| 13  | Glosarium            | a. Modul menyediakan daftar istilah yang digunakan dalam pembelajaran.<br>b. Definisi dalam glosarium jelas dan sesuai dengan konteks pendidikan anak usia dini.<br>c. Istilah yang digunakan dalam modul dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.<br>d. Glosarium mencantumkan sumber atau referensi istilah jika diperlukan. |
| 14  | Rujukan Pustaka      | a. Modul mencantumkan referensi buku, jurnal, atau sumber lain yang relevan.<br>b. Referensi yang digunakan aktual dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.                                                                                                                                                                             |

| No. | Komponen Modul | Indikator Komponen                                                                        |
|-----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                | c. Sumber rujukan mencakup buku teks, regulasi pemerintah, atau hasil penelitian terkini. |
|     |                | d. Penulisan daftar pustaka mengikuti format akademik yang benar.                         |

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025)

c. Lembar Alat Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar analisis kinerja ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pelaksanaan pembelajaran berupa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Indikator yang akan dinilai diantaranya:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Alat Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Komponen          | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kegiatan Awal     | 1. Memeriksa kesiapan awal peserta didik<br>2. Melakukan kegiatan pembiasaan sebelum pembelajaran<br>3. Melakukan kegiatan apersepsi terlebih dahulu<br>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik |
| 2. | Penguasaan Materi | 1. Menunjukkan penguasaan materi<br>2. Menyampaikan materi yang mendukung eksplorasi dan imajinasi anak<br>3. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya                                                         |

| No | Komponen                                      | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                               | 4. Menyampaikan materi sesuai tingkat perkembangan peserta didik                                                                                                                                                                                                                          |
| 3. | Pendekatan/Strategi Pembelajaran              | 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tema, hasil belajar, dan indikator yang harus dicapai<br>2. Menguasai kelas<br>3. Melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan RPP<br>4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan                                 |
| 4. | Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran | 1. Menggunakan media pembelajaran <i>loose part</i><br>2. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran <i>loose part</i><br>3. Penggunaan media berbasis TIK<br>4. Memfasilitasi anak untuk menggunakan media <i>loose part</i> secara mandiri dan kreatif               |
| 5. | Pembelajaran Melibatkan Peserta Didik         | 1. Pembelajaran mengutamakan keterlibatan peserta didik<br>2. Menumbuhkan sikap antusiasme peserta didik<br>3. Memberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab dan memberi pendapat pada peserta didik<br>4. Melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan kecil dalam pembelajaran |

| No | Komponen                       | Indikator Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Penilaian Proses Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau peserta didik selama pembelajaran</li> <li>2. Melakukan penilaian pada pembelajaran</li> <li>3. Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar</li> <li>4. Menggunakan berbagai teknik penilaian</li> </ol>                                                                                       |
| 7. | Penguasaan Bahasa              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahasa yang jelas, baik, dan benar</li> <li>2. Menyampaikan bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak</li> <li>3. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan interaktif</li> <li>4. Menghindari istilah yang membingungkan peserta didik</li> </ol>                                            |
| 8. | Pengembangan Kereativits Anak  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong anak untuk menghasilkan ide orisinil dari media <i>loose part</i></li> <li>2. Memberikan ruang eksplorasi terbuka dalam kegiatan</li> <li>3. Memberikan umpan balik yang mendukung inisiatif dan keunikan karya anak</li> <li>4. Mencatat proses kreativitas anak melalui instrument</li> </ol> |
| 9. |                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan <i>recalling</i></li> <li>2. Melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>3. Mendorong peserta didik menyampaikan pesan/kesan selama pembelajaran</li> <li>4. Melaksanakan pembiasaan positif pada akhir pembelajaran</li> </ol>                                                                    |

(Sumber: Elan dkk., 2022)

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam tulisan ini yaitu menganalisis dan menggambarkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, serta hasil kreativitas yang terlihat pada anak. Untuk data kualitatif ini dikumpulkan melalui observasi secara langsung dan dokumentasi.

#### 3.9.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dalam penulisan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada anak melalui kegiatan *Loose Part*.

##### 1. Menghitung Hasil Instrumen

Dalam menghitung total skor yang diperoleh dalam instrument APKG 1 dan APKG 2 adalah sebagai berikut:

|            |                                 |
|------------|---------------------------------|
| Total Skor | = Hasil skor yang diperoleh     |
| Persentase | = Total skor : Skor ideal X 100 |

##### 2. Menghitung persentase ketuntasan belajar

Untuk mengetahui ketuntasan belajar data Analisa yang menggunakan statistic deskriptif sederhana menurut Acep Yoni (2010: 176) adalah sebagai berikut:

|                   |                                                                           |       |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------|
| <i>Presentase</i> | = $\frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{Skor total}}$ | X 100 |
| <i>Skor Total</i> | = Jumlah anak X Skor ideal yang harus di dapat                            |       |

Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan kedalam 4 kriteria, yaitu:

1. Kriteria sangat baik yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 76-100%
2. Kriteria baik yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 51-75%
3. Kriteria cukup yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 26-50%
4. Kriteria kurang yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-25%

Dari persentase tersebut, penulis mengambil 4 kriteria presentase, yang diadaptasi dari pendapat Yoni, A (2010, hlm. 176) dan prosedur penilaian TK yang penulis sajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Persentase Kreativitas Anak

| No | Kriteria                        | Presentase |
|----|---------------------------------|------------|
| 1. | BSB (Berkembang Sangat Baik)    | 76% -100%  |
| 2. | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 51% - 75%  |
| 3. | MB (Mulai Berkembang)           | 26% - 50%  |
| 4. | BB (Belum Berkembang)           | 0% - 25%   |

(Sumber: Yoni, A., 2010, hlm. 176)

### 3.10 Indikator Keberhasilan

Menurut Djamarah dan Zain dalam buku Penelitian Tindakan Kelas untuk Anak Usia Dini yang ditulis oleh Sigit Purnama, Prima Suci Rohmadheny, dan Hardiyanti Pratiwi (Purnama et al., 2020) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dievaluasi menggunakan sejumlah indikator tertentu yang berfungsi sebagai acuan dalam menarik kesimpulan mengenai tercapainya hasil pembelajaran. Sebagai contoh, indikator tersebut di antaranya:

1. Apabila 80% peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran mampu mencapai atau melampaui batas minimal yang sudah ditetapkan, maka pembelajaran dinyatakan berhasil, dan pada pertemuan berikutnya dapat dilanjutkan dengan materi baru.
2. Sebaliknya, apabila 80% anak belum mencapai batas minimal tersebut atau hasilnya masih di bawah kriteria yang ditetapkan, pembelajaran dianggap belum berhasil sehingga pada pertemuan berikutnya perlu dilakukan tindakan perbaikan.

Selanjutnya, kriteria ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan. Indikator yang digunakan mencakup beberapa aspek utama menurut Tampubolon (2022), yaitu :

1. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, serta
2. Keberhasilan tindakan dapat dikatakan tercapai apabila secara keseluruhan sebanyak 85% kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan dengan baik, dan secara individu memperoleh nilai minimal pada kategori Baik.

Dari persentase tersebut, penulis mengambil 4 kriteria persentase, yang diadaptasi dari pendapat yang sama yaitu:

Tabel 3.5 Kategori Persentase Indikator Keberhasilan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Kriteria    | Persentase |
|----|-------------|------------|
| 1. | Kurang      | 0% – 50%   |
| 2. | Cukup       | 51% - 70%  |
| 3. | Baik        | 71% - 85%  |
| 4. | Sangat Baik | 86% - 100% |

(Sumber: Tampubolon, 2022)

Dengan adanya indikator tersebut, penilaian terhadap keberhasilan tindakan menjadi lebih terukur dan objektif. Hal ini juga dapat membantu dalam melakukan perbaikan berkelanjutan pada proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat sesuai target yang telah ditentukan.